

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan dilakukan merupakan suatu kondisi yang alamiah atau nyata tidak dibuat-buat, keadaan yang natural apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Qualitative research methodologies are best suited when the aim is to have indepth understanding of issues. They are useful for exploring new and complex topics, explaining people's beliefs and identifying social and cultural norms of a culture or society. Qualitative methodology is best suited for addressing 'why' and 'how' questions. (Malik dan Hamied, 2016, hlm. 180)

Pendekatan kualitatif adalah metode yang cocok digunakan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami atau mengetahui suatu persoalan yang mendalam. Pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk menjawab permasalahan kenapa dan bagaimana permasalahan itu terjadi.

Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab akibat dari suatu fenomena atau gejala bagi penganut penelitian kualitatif adalah totalitas atau *Gestalt*.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena untuk memberikan treatment atau tindakan untuk memperbaiki kualitas proses dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dapat di istilahkan ke dalam bahasa inggris sebagai "*Classroom Actions Research*" (CAR). PTK secara sederhana dapat di artikan sebagai penelitian yang dilakukan dikelas.

PTK (penelitian tindakan kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. (Sanjaya, 2015, hlm.149)

Menurut Arikunto (2003, hlm.3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Sedangkan menurut Kemmis (Wiriaatmadja, 2014, hlm.12) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah bentuk reflektif yang digunakan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Dalam metode penelitian PTK, Peneliti menggunakan model spiral dari kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 66) menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukan. PTK tidak hanya dilakukan sekali tetapi memerlukan proses minimal dua siklus yang setiap siklusnya

PGSD UPI Kampus Serang

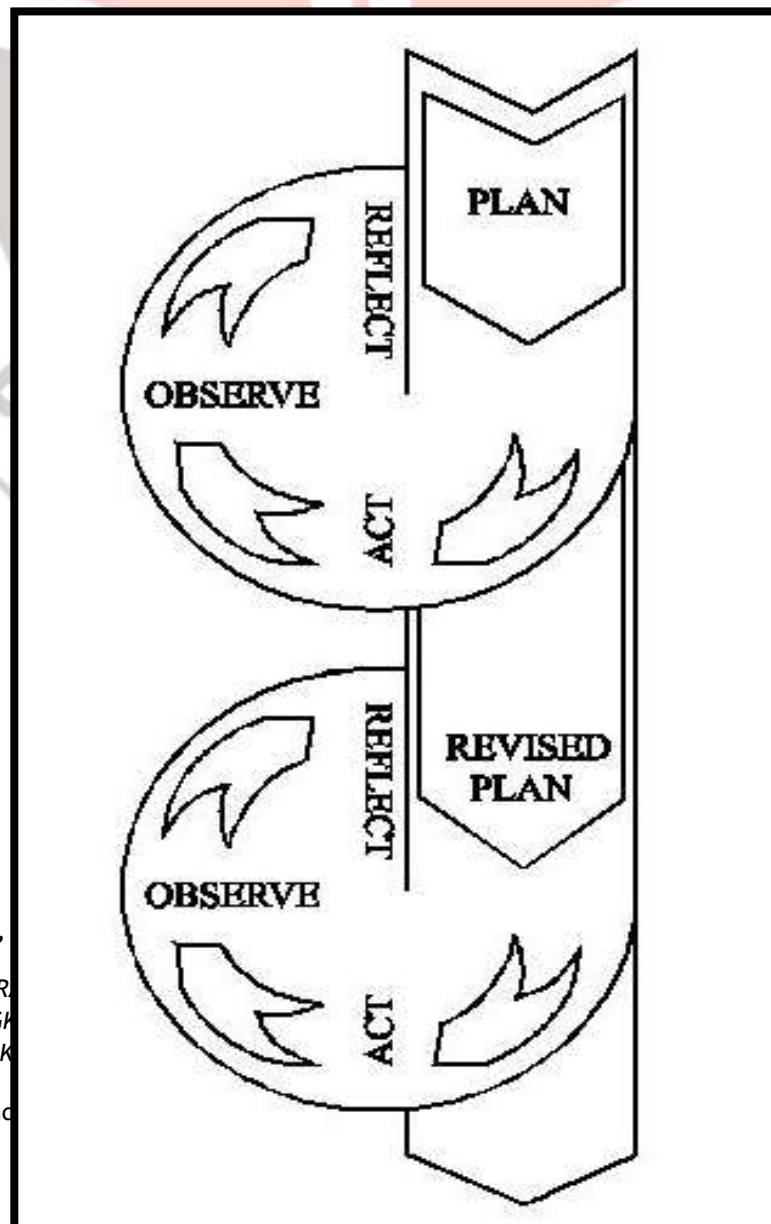
RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

harus melalui empat tahap yang dikenal dengan, Perencanaan (*Plan*), Tindakan (*Act*), Pengamatan (*Observe*) dan Refleksi (*Reflect*).

Gambar 3.1

Model Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (Wiraatmadja, 2014, hlm. 66)



RIDA MAULANI,

PENERAPAN STR
UNTUK MENINGK
MEMPERTAHANK

Universitas Pend

s Serang

(PQ4R)
NGAN

Adapun langkah-langkah lebih rinci yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan, penulis menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi PQ4R.

- a. Memilih sebuah konsep IPS yang akan dijadikan sebagai materi penelitian kemudian menganalisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasarnya (KD).
- b. Menganalisis penyajian materi yang dipilih pada buku teks yang digunakan dalam pembelajaran apakah memang sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh standar kompetensi (SK) dan kompetensi.
- c. Menyusun rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi belajar PQ4R.
- d. Menentukan model pembelajaran yang sesuai dan media yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran.
- e. Menyusun instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal PG dan instrumen nontes berupa lembar observasi dan wawancara.

2. Tahap Tindakan (*Action*)

Tahap tindakan merupakan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Peneliti melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Tahap tindakan ini dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun.

3. Tahap Observasi (*Observe*)

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

Tahap observasi merupakan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan. Untuk memperoleh dan mendeskripsikan data valid digunakan teknik observasi dengan menggunakan panduan lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan menggunakan strategi belajar PQ4R. Dengan tahapan observasi ini diharapkan dapat memperoleh informasi-informasi yang diperlukan untuk dianalisis dan bisa dijadikan refleksi untuk siklus selanjutnya.

4. Tahap Refleksi (*reflect*)

Pada tahap refleksi dilakukan untuk melakukan pencatatan, pengumpulan, dan analisis data yang diperoleh pada saat observasi. Hasil refleksi atau evaluasi disiklus pertama bisa menjadi dasar dan perbaikan untuk menentukan perencanaan di siklus kedua.

Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi dengan modifikasi dalam bentuk mengurangi pernyataan-pernyataan guru yang bersifat mengontrol siswa, agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian digunakan untuk mempermudah proses penelitian. Teknik penelitian dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik tes dan nontes. Berikut ini merupakan penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis:

a. Observasi

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN
MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan mencatatnya dilembar observasi sesuai dengan aspek yang akan diteliti.

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Nasution dalam Sugiono, 2014, hlm 309)

(Marshall dalam Sugiyono, 2014, hlm 309) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.”* Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Jadi, observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa fakta dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan mencatatnya dilembar observasi sesuai dengan aspek yang akan diteliti.

Observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dimana teknik observasi tidak terstruktur berupa catatan lapangan yang digunakan untuk observasi awal prasiklus sebelum melakukan tindakan siklus dan teknik observasi terstruktur digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPS menerapkan strategi belajar PQ4R.

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

b. Tes

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menganalisis hasil belajar peserta didik. Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut. (Sanjaya, 2015, hlm. 251).

Peneliti menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu setelah proses pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan menerapkan strategi belajar PQ4R dan hasil belajar siswa pada aspek afektif yaitu lembar pengamatan sikap selama pembelajaran.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain (Hopkins dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm. 117).

Ada beberapa bentuk wawancara, antara lain wawancara terstruktur, wawancara setengah terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara setengah terstruktur yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, akan tetapi memberikan keleluasan untuk menerangkan agak panjang mungkin tidak langsung ke fokus pertanyaan/bahasan, atau mungkin mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung. (Ellinot dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm 119).

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan dengan tujuan mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar IPS materi materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan menggunakan strategi belajar PQ4R. Peneliti menggunakan model Miles and Huberman untuk menganalisis data (Sugiono, 2014, hlm. 246).

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data *Reduction* digunakan jika data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak. Setelah semua data terkumpul dilakukan analisis data dengan cara mereduksi data yaitu dengan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan ketika sudah melakukan reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan dimasukkan ke dalam kategori-kategori data yang telah didapatkan sehingga data tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang sedang diteliti.

Data yang sudah terkumpul dari setiap siklus diolah. Cara mengolah data yang sudah didapat sebagai berikut:

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN
MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN**

1) Data hasil observasi

Data observasi yang didapatkan berupa data aktivitas siswa selama kegiatan penelitian dari siklus 1 sampai dengan siklus 2. Berdasarkan perhitungan, maka dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada aktivitas siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Penilaian	Kategori	Nilai
26-32	Sangat Baik	A
17-25	Baik	B
9-16	Cukup Baik	C
1-8	Kurang Baik	D

Untuk menghitung nilai rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{jumlah deskriptor}} \times 100$$

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Presentase Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Penilaian	Kategori
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60%-79%	Tinggi
40%-59%	Sedang

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN
MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

20%-39%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangatrendah

(Aqib, dkk, 2007, hlm. 41)

2) Data hasilbelajarsiswa

a) Aspek Kognitif

Data hasil penilaian kognitif berupa tes yang diperoleh yaitu tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Untuk menganalisis data hasil tes menggunakan teknik penilaian, yaitu:

- Menentukan Nilai Akhir Perta didik

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

- Menentukan nilai rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata kelas

$\sum fx$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah seluruh siswa

(Indarti, 2008:75)

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

- Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan belajar klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

Kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dengan menggunakan kategori sangattinggi, tinggi, sedang, rendah, dansangatrendah. Seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

KriteriaPenilaian	Kategori
$\geq 80\%$	Sangattinggi
60%-79%	Tinggi
40%-59%	Sedang
20%-39%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangatrendah

b) Aspek Afektif

Penilaian afektif atau sikap dilakuka selama proses pembelajaran dengan presentase ketuntasan belajar

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Sikap

KriteriaPenilaian	Kategori
$\geq 80\%$	Sangattinggi
60%-79%	Tinggi
40%-59%	Sedang
20%-39%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangatrendah

c. Conclusion Drawing/Verivication

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu *verification* (verifikasi). Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari semua data yang telah dianalisis.

D. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Gedeg yang beralamat di Jalan Empat Lima No.16, Kuranji Kecamatan Taktakan Kota Serang. Dilaksanakan dalam kurun waktu minggu ke-1 bulan April sampai minggu ke-2 bulan Mei 2017.

E. Subjek penelitian

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Subjek pada penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri Gedeg tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 11 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Berikut ini merupakan tabel data siswa kelas V SD Negeri Gedeg:

Tabel 3.5
Data Siswa Kelas V SD Negeri Gedeg

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Asrori	L
2.	Alma Puspa Lingga	P
3.	Andri Hadi Wijaya	L
4.	Arsyi Fattih Alhaqq	L
5.	Aryadi	L
6.	Bustomi Mustopa	L
7.	Charis Wijaya	L
8.	Fauziah Fitriyani	P
9.	Firdan Fitriasyah	L
10.	Firman Hikmatullah	L
11.	Fitri Angraheni	P
12.	Holidana Fiha	L
13.	Idhar Ihwardi	L
14.	Juleha	P
15.	Laela Amanda	P
16.	Martin	L
17.	Mohamad Wahyudi	L
18.	Muhamad Adji Pratama	L

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

19.	Muhamad Afandi	L
20.	Muhamad Nahrowi	L
21.	Muhamad Rafli Saputra	L
22.	Muhamat To'at	L
23.	Muhyidin	L
24.	Naofal Al Ansor	L
25.	Nesia Maulana Imyan	L
26.	Rahayu Susilawati Amri	P
27.	Ronal	L
28.	Rosiyana	P
29.	Rui Suryadi	L
30.	Safinah	P
31.	Septi Rahmayani	P
32.	Vitri Aulia	P
33.	Zahra Ramadani	P

F. Instrumen Penelitian

Menurut sugiono (2014, hlm. 305) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Nasution dalam Sugiyono (2014, hlm 306) menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran IPS menggunakan strategi PQ4R. Sedangkan Tes yang digunakan yaitu pemberian pretes dan postes untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa sebelum pembelajaran IPS dengan strategi belajar PQ4R dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam kepada siswa terkait dengan pembelajaran IPS di kelas.

1. Observasi

a. Lembar Observasi terstruktur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan strategi belajar PQ4R. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses belajar menggunakan strategi belajar PQ4R dengan mengacu

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

kepada pedoman observasi yang sudah dibuat sebelumnya. Pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa terdapat pada pedoman observasi sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Strategi Belajar PQ4R

Indikator	Deskriptor	Deskriptor yang Terlihat				Jumlah	Ket
		1	2	3	4		
A. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran	1. Masuk ruang kelas tepat waktu						
	2. Menyiapkan buku pelajaran						
	3. Menyiapkan alat tulis						
	4. Sikap siap menerima pembelajaran						
B. Menyimak penjelasan guru tentang strategi belajar PQ4R	1. Memperhatikan penjelasan guru						
	2. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru						
	3. Bersikap baik dan tenang						
	4. Fokus terhadap penjelasan guru						
C. Membaca teks bacaan secara cepat untuk	1. Membaca teks bacaan.						
	2. Membaca dan mengingat beberapa hal penting dalam bacaan.						

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

menemukan ide bacaan (Preview)	3. Menemukan ide pokok dalam bacaan.						
	4. Mengemukakan ide pokok dalam bacaan.						
D. Siswa Merumuskan Pertanyaan- Pertanyaan (Question)	1. Membuat pertanyaan dengan kalimat yang tepat.						
	2. Membuat pertanyaan dengan tanda baca yang sesuai.						
	3. Membuat pertanyaan dengan kalimat yang jelas, singkat dan padat.						
	4. Membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan						
E. Siswa Membaca aktif dan menjawab pertanyaan yang dibuat (Reading)	1. Membaca teks bacaan dengan teliti						
	2. Membaca teks bacaan dan berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat						
	3. Membandingkan jawaban dengan isi bacaan						
	4. Menuliskan jawaban dengan tepat sesuai teks bacaan						
F. Siswa menginformasikan materi yang telah dibaca (Reflect)	1. Membaca dengan baik sesuai teks bacaan.						
	2. Mengingat materi dengan baik.						
	3. Melakukan tanya jawab.						
	4. Memecahkan permasalahan						
G. Siswa membuat	1. Kesesuaian intisari dengan teks						

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

intisari dari apa yang telah dipelajari (Recite)	bacaan.						
	2. Menggunakan EYD yang baik dan benar.						
	3. Penyajian alur intisari terhadap teks bacaan.						
	4. Penyajian intisari dengan kalimat yang padat dan jelas.						
H. Siswa membaca kembali intisari dan menambahkan apabila ada yang kurang (Review)	1. Intisari yang dibaca memiliki kesesuaian dengan teks bacaan.						
	2. Membacakan intisari dengan bahasa yang santun.						
	3. Menghayati intisari yang dibuat.						
	4. Membaca dengan percaya diri dan suara yang jelas.						

Keterangan :

- a. Jika nampak 1 deskriptor, maka beri tanda *checklist*(v) pada tingkat kemampuan 1
- b. Jika nampak 2 deskriptor, maka beri tanda *checklist*(v) pada tingkat kemampuan 2
- c. Jika nampak 3 deskriptor, maka beri tanda *checklist*(v) pada tingkat kemampuan 3
- d. Jika nampak 4 deskriptor, maka beri tanda *checklist*(v) pada tingkat kemampuan 4

26-32 = A (Sangat baik)

17-25 = B (Baik)

9-16 = C (Cukup baik)

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

1-8 = D kurang

Presentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{jumlah indikator}} \times 100$

Kriteria Penilaian	Kategori
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60%-79%	Tinggi
40%-59%	Sedang
20%-39%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangat rendah

b. Lembar Observasi tidak terstruktur (Catatan Lapangan)

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan atau observasi tidak terstruktur yang dilakukan pada tahap pra siklus untuk memperoleh gambaran awal sebelum penelitian. Catatan lapangan yang digunakan oleh peneliti yaitu:

Catatan Lapangan

Hari/tanggal :

Kelas/semester :

Pengamat :

Petunjuk :

Catatan lapangan ini diisi sesuai dengan kejadian yang terjadi pada proses pembelajaran IPS pada pra siklus

- Cara guru mengajar.....
- Siswa yang aktif dalam pembelajaran.....

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

- Siswa yang membuat gaduh.....
- Siswa yang terlihat pasif.....
- Ekspresi siswa pada saat menerima pembelajaran.....
- Kondisi kelas pada saat pembelajaran.....

Dan kejadian lainnya diluar ekspektasi pengamat

2. Hasil Belajar

a. Lembar Penilaian Kognitif (Tes)

Penilaian dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui aspek kognitif siswa pada pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Tes dilakukan kepada subjek yaitu siswa di kelas V SD Negeri Gedeg.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang terdiri dari 3 indikator keterampilan berfikir. Sebelum melakukan tes, peneliti menyusun terlebih dahulu kisi-kisi soal yang mencakup sub pokok bahasan, komperensi dasar, indikator, aspek kemampuan keterampilan yang diukur serta jumlah butir soal. Setelah membuat kisi-kisi, peneliti menyusun soal beserta kunci jawaban dan. Adapun kisi-kisi soal untuk tes yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7

Kisi-kisi soal

Mata Pelajaran: IPS

Materi : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Kelas : V / II

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat
-------------------------	------------------	----------------

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

		Kesukaran
2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	2.4.1 Mengetahui peristiwa pertempuran yang terjadi diberbagai daerah untuk mempertahankan kemerdekaan.	Mudah (No soal. 1,2, 7, 14 dan 20)
	2.4.2 Mengetahui tanggal-tanggal penting yang terjadi dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan.	Sedang (No.4, 6, 8, 9, 10, 11, 15, 16, 18 dan 19)
	2.4.3 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan.	Sukar (No.3, 5, 12, 13, dan 17)

b. Lembar penilaian sikap

Penilaian sikap merupakan salah satu penilaian hasil belajar siswa dalam aspek afektif. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran. Instrumen penilaian aspek afektif bisa dilihat pada tabel berikut ini:

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Tabel 3.8
Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif

No.	Nama Siswa	Percaya Diri				Toleransi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4		

Keterangan :

Kriteria penilaian:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Presentase = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

3. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat pra siklus, untuk memperoleh data mendalam yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan terutama tentang pembelajaran IPS dikelas V SD Negeri Gedeg. Lembar wawancara berupa transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan guru kelas V dan murid sebagai responden. Berkaitan dengan teknik pengumpulan data wawancara yang tidak terstruktur, maka bentuk lembar wawancara yaitu sebagai berikut:

PGSD UPI Kampus Serang

RIDA MAULANI, 2017

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN

Hari, tanggal :

Pewawancara :

Responden (Guru/siswa) :

Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban

RIDA MAULANI, 2017

PGSD UPI Kampus Serang

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu